

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

PENGARUH KEBIJAKAN PIUTANG DAGANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA
PT. MULTI NIAGA ADIL LESTARI

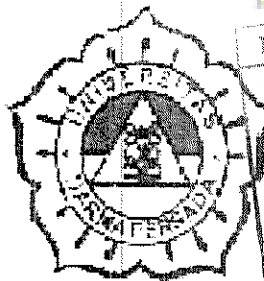
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen

Oleh :

ZUL AFIYANTIE

N I M : 01410026



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

25 / SKA - FEB / 08

No Induk : 650.15. Aft. P

No Klas : MANAJEMEN - KEUANGAN

Sabjek : M.H.S.

Asal :

Dan lain-lain : 19-9-08

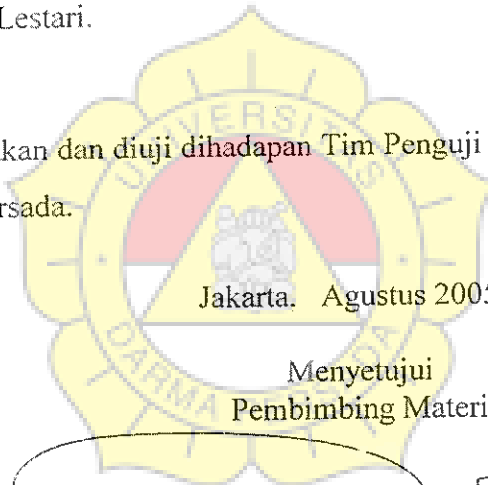
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
2005

TIDAK BOLEH
DICOPY

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

N a m a : ZUL AFIYANTIE
NIM : 01410026
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Universitas Darma Persada
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
J u d u l : Pengaruh Kebijakan Piutang Dagang Terhadap Profitabilitas Pada
PT. Multi Niaga Adil Lestari.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diuji dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.



Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

(Sukardi Hardjo Sentono. SE)

Menyetujui
Pembimbing Materi

(Drs. Shanti Danu Boestaman)

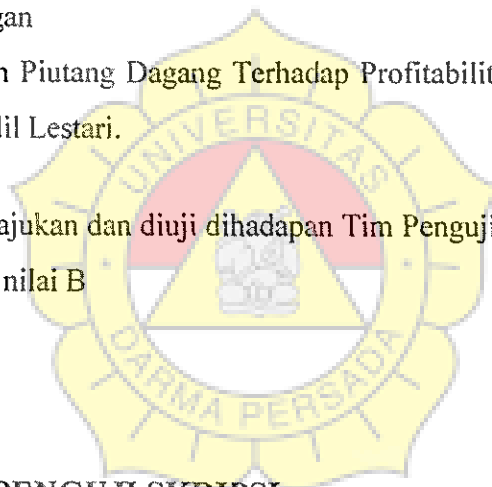
Pembimbing Teknis

(Murdiaty Zaghul. SE. M.Si)

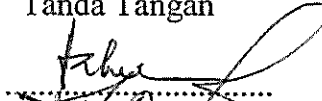
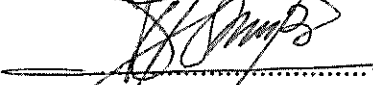
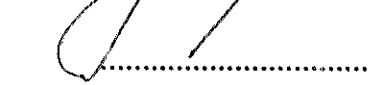
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ZUL AFYANTIE
NIM : 01410026
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Universitas Darma Persada
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Ketijakan Piutang Dagang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Multi Nianza Adil Lestari.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diuji dihadapan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 Agustus 2005 dengan nilai B



PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Drs. Rahedi Soengeng	Ketua	
2. Jombrik, SE, MM	Anggota	
3. Drs. Shanti Danu. B	Anggota	

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zul Afyantie

NIM : 01410026


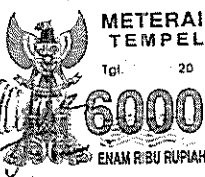
Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Kebijakan Piutang Dagang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Multi Niaga Adil Lestari“. Dibawah bimbingan Bapak Drs. Shanti Danu Boestaman benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mencopy sebagaimana hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
Tgl. 20
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Zul Afyantie

ABSTRAK

ZUL AFYANTIE : 01410026

Pengaruh Kebijakan Piutang Dagang Terhadap Profitabilitas pada PT. Multi Niaga Adil Lestari

+ 69 halaman, 2005 : 6 lampiran

Kata Kunci : Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), Rasio Tingkat Pengumpulan Piutang Rata-rata, Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), Rasio Keuntungan (*Gross Profit Margin Ratio*) serta Rasio Tingkat Pendapatan Usaha, Rasio Operasi, Rasio Keuntungan Setelah Pajak, *Return on Investment*, *Profit Margin*, dan *Assets Turnover*.

Alasan dan Tujuan Penulisan : Untuk mengetahui sejauhmana PT. Multi Niaga Adil Lestari dalam mengalokasikan dananya untuk menunjang kebijakan perkreditan sesuai dengan rasio Profitabilitas yang dikehendaki dan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi analisa rasio, baik faktor penunjang maupun faktor penghambat analisa rasio keuangan tersebut.

Metode Penelitian : Dalam mengumpulkan data untuk bahan penulisan maka penulis melakukan riset perusahaan ke PT. Multi Niaga Adil Lestari. Disamping itu penulis juga melakukan riset kepustakaan untuk memperoleh landasan teori , definisi serta analisis yang dapat digunakan dalam penulisan ini.

Hasil Penelitian : Dalam laporan keuangan tahun 2001 sampai dengan tahun 2002, *Receivable Turnover* sebesar 3,5% dan 3,3%. Rasio Tingkat Pengumpulan Piutang Rata-rata sebesar 104 H dan 110 H. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) sebesar 12 X dan 13 X. Rasio Keuntungan (*Gross Profit Margin Ratio*) sebesar 10% dan 10,3%. Rasio Tingkat Pendapatan Usaha sebesar 8,5% dan 10%. Rasio Operasi Perusahaan sebesar 92% dan 95,1%. Rasio Keuntungan Setelah Pajak sebesar 25% dan 34%. *Return on Investment* sebesar 19% dan 21%. *Profit Margin* sebesar 37% dan 34%. *Assets Turnover* sebesar 51% dan 62%.

Kesimpulan dan Saran.

Kesimpulan dari hasil perhitungan dari masing-masing rasio yaitu rasio Piutang dan Rasio Profitabilitas dinilai bahwa kinerja PT. Multi Niaga Adil Lestari sudah cukup baik. Sedangkan untuk menghasilkan laba selama dua tahun telah mengalami peningkatan.

Saran dari penulis adalah agar PT. Multi Niaga Adil Lestari menambah modal dasar dan meningkatkan frekuensi penagihan piutang dagang agar menghasilkan pendapatan yang lebih baik

DAFTAR ACUAN, 14 (1980-2002)

Dosen Pembimbing

(Drs. Shanti Danu Boestaman)

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan Rachmat yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Kebijakan Piutang Dagang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Multi Niaga Adil Lestari**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Akhirnya dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak. Drs. Fauzi Basyir, MM , selaku Dekan pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
2. Bapak. Sukardi Hardjo Sentono, SE selaku Ketua Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Bapak. Drs. Shanti Danu Hoestaman sebagai Pembimbing Materi yang berkat kesabarannya telah bersedia membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segala pimpinan dan staf pengajar, selama penulis mengikuti kuliah di Jurusan Manajemen Universitas Dar na Persada.

5. Bapak Hendra Sasmita, SE, Kepala Bagian Keuangan selaku General Manager PT. Multi Niaga Adil Lestari, yang telah banyak membantu memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan.
6. Papa, Mama, A'a, Chi2N dan Eman yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2001 Yana, Wilman, B-you, Fian, Totok, Kieki, Risma, dan rekan-rekan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh harapan dan doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 2005

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Ruang Lingkup Pembahasan	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Pemikiran	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Skripsi.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Piutang Dagang.	11
B. Pengertian Profitabilitas	35
C. Pengaruh Kebijakan Piutang Dagang Terhadap Profitabilitas	44
	viii

BAB III GAMBARAN UMUM PT. MULTI NIAGA

ADIL LESTARI

A. Sejarah Perusahaan	50
B. Bidang Usaha	52
C. Aktivitas Perusahaan	56
D. Struktur Organisasi Perusahaan	57

BAB IV PEMBAHASAN, ANALISIS DAN INTERPRESTASI

A. Perkembangan Usaha Berdasarkan Rasio-rasio Aktivitas Dalam Rasio-Rasio Keuangan Perusahaan.....	59
B. Rasio Profitabilitas tahun 2001 dan 2002	66
C. Daftar Tabel	69
E. Pengaruh antara Kebijakan Piutang terhadap Profitabilitas	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

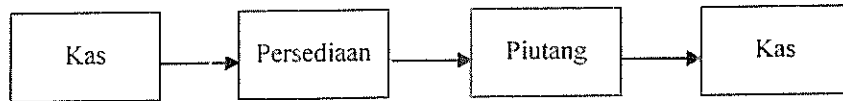
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Sebagaimana diketahui kehidupan dunia usaha selalu berubah dan bergerak. persaingan semakin ketat. dengan demikian agar suatu perusahaan dapat hidup terus dan berkembang diperlukan suatu keahlian khusus untuk menanganinya agar tetap dapat menjaga keseimbangan diberbagai bidang, baik itu di bidang produksi, pemasaran, personalia, maupun keuangan.

Semakin ketat persaingan, maka untuk memperbesar volume penjualan banyak perusahaan menjual produknya secara kredit. Masing-masing perusahaan bersaing dalam menawarkan persyaratan kredit yang menarik. Dengan demikian, perusahaan harus menetapkan kebijakan penjualan yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis. Adanya penjualan secara kredit, membawa konsekuensi akan munculnya perkiraan harta perusahaan dalam bentuk "Piutang Dagang". Dengan demikian piutang dagang merupakan aktiva lancar perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilakukannya kebijakan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang dagang dan barulah pada saat jatuh temponya melalui kegiatan penagihan piutang dagang akan menjadi uang kas.

Dengan demikian piutang dagang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam mata rantai perputaran modal kerja yaitu :



Kebijakan piutang dagang dilakukan oleh perusahaan dimaksudkan untuk memperbesar tingkat penjualan, tetapi peningkatan piutang dagang ini akhirnya dapat menambah beban keuangan perusahaan apabila tidak dikelola secara baik.

Piutang dagang harus dikelola sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan beban ataupun kerugian bagi perusahaan dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Kita perlu membandingkan antara pertambahan laba yang diperoleh dengan pertambahan biaya dan resiko yang timbul dengan adanya piutang dagang perusahaan.

Tambahan biaya-biaya tersebut harus diperbandingkan dengan tambahan keuntungan dari peningkatan penjualan sebagai akibat dari kebijakan penjualan kredit tersebut. Dengan demikian dapat ditetapkan apakah kebijakan yang akan diterapkan memang secara ekonomis rasional dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat banyak sekali resiko-resiko yang timbul dari penjualan secara kredit, maka dapat diambil kesimpulan bahwa piutang dagang haruslah dikelola

sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan beban kerugian bagi perusahaan. Pengelolaan piutang dagang sebenarnya dimulai sebelum adanya persetujuan untuk mengirimkan barang dagangan sampai setelah penyiapan dan penerbitan faktur dan berakhir dengan pencairan piutang dagang tersebut. Prosedur pengelolaan piutang dagang berhubungan erat dengan pengendalian penerimaan kas di satu pihak dan pengadaan persediaan dipihak lainnya, dan kedua-duanya merupakan mata rantai yang saling berhubungan. Sistem dan prosedur yang baik dan cara pengendalian yang terarah dan terpola atas piutang dagang bukan saja ditujukan untuk keberhasilan perusahaan tetapi juga untuk memelihara hubungan yang memuaskan dengan para pelanggan dan disertai dengan pengelolaan piutang dagang yang baik.

Dimana pengelolaan piutang dagang yang dilakukan oleh perusahaan harus dapat menyelaraskan antara kepentingan perusahaan dalam keseimbangan profitabilitas yang diinginkan oleh perusahaan sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Atas dasar alasan yang dikemukakan di atas, maka penulis memilih PT. Multi Niaga Adil Lestari sebagai obyek penelitian, karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang melaksanakan kegiatan penjualan sebagian besar secara kredit atas produk farmasi yang dibeli dari pabrikan dan penulis merasa tertarik untuk skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Kebijakan Piutang Dagang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Multi Niaga Adil Lestari"**.

B. Pembatasan Ruang Lingkup Pembahasan.

Analisa rasio sangatlah penting dalam suatu alat analisa untuk mengetahui perkembangan perusahaan dalam suatu alat analisa. Karena sangat pentingnya profitabilitas bagi perkembangan dan kelancaran perusahaan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut apakah analisa kebijakan piutang dagang yang dilaksanakan oleh PT. Multi Niaga Adil Lestari dengan profitabilitas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dan memperoleh laba ?

C. Perumusan Masalah.

Secara interen pengaruh kebijakan piutang dagang terhadap profitabilitas perusahaan memang sangat penting apabila digunakan sebagai analisa eksteren perusahaan dalam fungsi pengajuan kredit modal kerja. Bank akan mengambil keputusan setelah menganalisa laporan keuangan. Agar perusahaan mendapat kepercayaan terhadap calon investor untuk mendapat modal kerja perusahaan dan melihat kebonafitan perusahaan karena kesanggupan dalam membayar kewajiban-kewajibannya dan mendapatkan laba. Oleh sebab itu penulis akan membahas mengenai :

- Aliran kas PT. Multi Niaga Adil Lestari.
- Laporan keuangan hasil audit yang telah diolah.
- Analisa Profitabilitas dan pemecahannya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

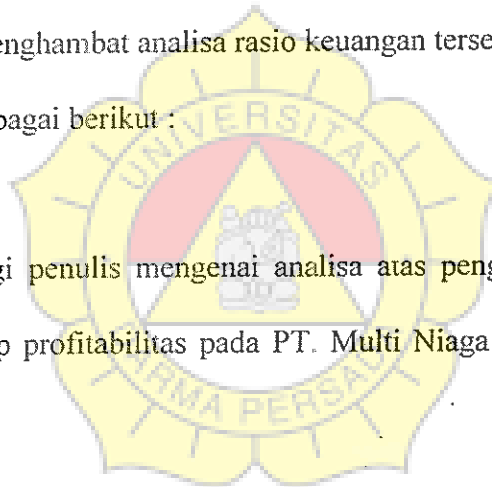
Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauhmana PT. Multi Niaga Adil Lestari meneliti dan menganalisa kebijakan piutang dagang.
2. Untuk mengetahui sejauhmana PT. Multi Niaga Adil Lestari dalam mengalokasikan dananya sesuai standar rasio profitabilitas sesuai teori yang diterima dalam kuliah.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi analisa rasio, baik faktor penunjang maupun faktor penghambat analisa rasio keuangan tersebut.

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis.

Menambah pengetahuan bagi penulis mengenai analisa atas pengaruh kebijakan piutang dagang terhadap profitabilitas pada PT. Multi Niaga Adil Lestari.



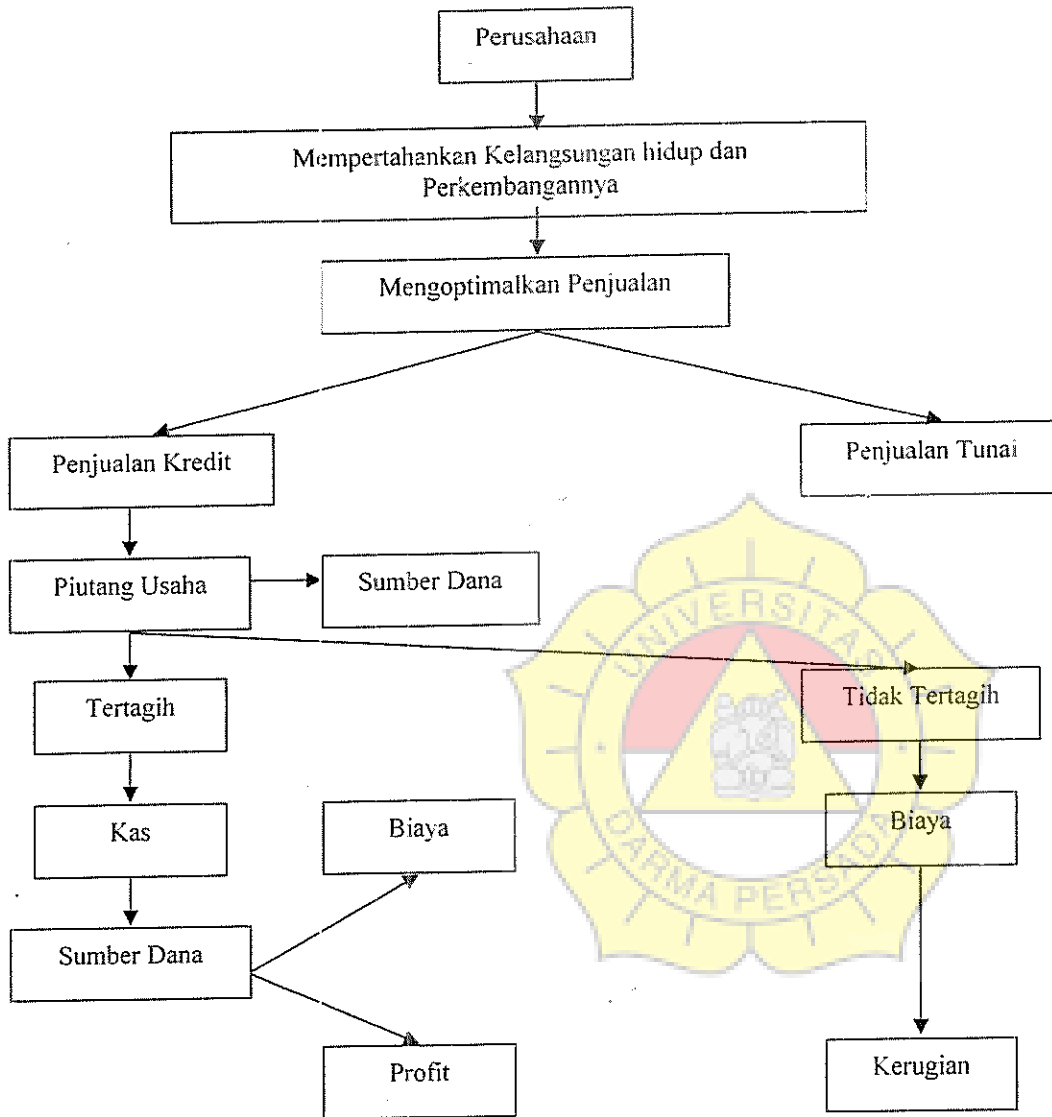
2. Bagi Fakultas.

Sebagai bahan dan referensi khususnya pada jurusan Manajemen Keuangan Universitas Darma Persada.

3. Bagi Perusahaan.

Memberikan sumbangan pemikiran mengenai analisa atas pengaruh kebijakan piutang dagang terhadap profitabilitas khususnya pada PT. Multi Niaga Adil Lestari.

E. Kerangka Pemikiran.



Setiap para pendiri atau manajemen perusahaan ingin agar perusahaan yang mereka dirikan dapat mempertahankan kelangsungan dan berusaha untuk mengembangkan perusahaannya itu agar perusahaannya tetap bertahan ditengah-tengah beratnya persaingan.

Mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan perusahaannya banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan salah satunya perusahaan harus mengoptimalkan penjualan produk yang dihasilkan. Karena dengan banyaknya output yang terjual maka keuntungan yang diperolehpun akan meningkat sehingga bila perusahaan mempunyai laba yang banyak, maka keinginan perusahaan untuk berkembang dapat terlaksana.

Penjualan output perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Menjual dengan tunai perusahaan akan langsung memperoleh pembayaran, tetapi dengan kondisi sekarang dimana banyak terjadi PHK mengakibatkan daya beli masyarakat menurun. Karena hal tersebut maka banyak perusahaan pada saat ini menerapkan penjualan secara kredit untuk menarik minat para konsumen. Dengan membeli secara kredit, konsumen tidak langsung membayar barang atau jasa tersebut tetapi pembayaran akan dilakukan setelah jangka waktunya jatuh tempo, atas hal tersebut diharapkan konsumen tertarik untuk membeli lebih banyak produk-produk perusahaan. Dengan banyaknya produk yang terjual akan meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan.

Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang pada aktiva lancar perusahaan, adanya piutang itu perusahaan harus mempersiapkan dana yang lebih besar lagi untuk membiayai piutang itu. Karena dengan memakai penjualan secara kredit maka perusahaan tidak langsung menerima hasil dari penjualan outputnya

tetapi perusahaan harus menunggu sampai jatuh tempo, oleh sebab itu perusahaan membutuhkan lebih banyak dana agar kegiatan produksi perusahaan dapat tetap berjalan.

Perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk melakukan penagihan dan pengelolaan piutang tersebut. Bila penagihan piutang tersebut berhasil maka akan membuat kas perusahaan bertambah sehingga keuntungan akan meningkat, dan itu akan menjadi sumber dana yang dapat digunakan untuk membiayai piutang itu dan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, kegiatan penagihan akan menimbulkan biaya. Bila piutang itu tidak tertagih maka akan menimbulkan kerugian, sebab adanya biaya yang digunakan untuk melakukan penagihan itu.

F. Metode Penelitian.

Penelitian skripsi ini memerlukan informasi yang akurat agar dapat dicapai berbagai dasar pembahasan yang rasional. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini penulis menempuh cara dengan menggunakan metode perolehan data.

Adapun data yang dipakai dalam penelitian diperoleh dengan cara sebagai berikut:

a. Riset Kepustakaan (*Library Research*).

Untuk melengkapi data, penulis membaca berbagai buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan teori, definisi serta analisis yang dapat digunakan dalam penulisan ini.

b. Riset Lapangan (*Field Research*).

Untuk memperoleh data utama yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil data langsung dari perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada PT. Multi Niaga Adil Lestari yang menjadi sumber data dan informasi.

G. Sistematika Skripsi.

Lebih memudahkan pembahasan, maka di dalam karya tulis ini akan diberikan gambaran secara garis besar mengenai isi skripsi. Skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab, dengan perincian sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN.

Bab ini merupakan Bab Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Pembatasan Ruang Lingkup Pembahasan, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian yang dilakukan serta Sistimatis Pembahasan dari skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI.

Dalam Bab ini disajikan teori-teori yang mendasari penelitian dan penulisan skripsi, yang terdiri dari Manajemen Piutang Dagang, Pengertian Profitabilitas, Pengaruh Kebijakan Piutang Dagang Terhadap Profitabilitas.

BAB III. GAMBARAN UMUM PT. MULTI NIAGA ADIL LESTARI.

Dalam bab ini dijelaskan sejarah perkembangan dari perusahaan, bidang usaha, aktivitas perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV. PEMBAHASAN, ANALISIS DAN INTERPRESTASI.

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Perkembangan Usaha Berdasarkan Rasio-rasio Aktivitas dalam Rasional-Rasio Keuangan Perusahaan, Rasio Profitabilitas 2001 dan 2002, Pengaruh Kebijakan Piutang Terhadap Profitabilitas.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.

Dalam Bab ini, yang merupakan Bab yang terakhir disajikan rangkuman yang terdiri dari 2 bagian, yaitu Kesimpulan dari yang telah dibahas dalam Bab-bab sebelumnya, dan Saran yang bermanfaat bagi perusahaan.